SNI

SNI 08-0891-1989

Standar Nasional Indonesia

Kain tenun, Istilah dan definisi cacat

ICS 01.040.59

Badan Standardisasi Nasional

Pendahuluan

Penyusunan Standar Nasional Indonesia Istilah dan Definisi Cacat Kain Tenun Amandemen I, dimaksudkan untuk mendapatkan keseragaman bahasa terhadap cacat kain tenun yang disebabkan oleh cacat benang tenun dan cacat dalam proses yang mempunyai akibat terhadap mutu kain.

Standar ini merupakan lanjutan dari SNI. 08-0891-1989, Istilah dan Definisi Cacat kain tenun. Sebagai acuan utama dalam standar ini adalah ASTM D. 3990-93, Standard Terminology Relating to Fabric Defects.

Rancangan Standar ini telah dibahas dalam rapat-rapat teknis dan Pra- Konsensus di Balai Besar Tekstil Bandung pada tanggal 22 Nopember 1996 dan terakhir dirumuskan dalam rapat Konsensus Nasional SNI. di Jakarta pada tanggal 10 Desember 1996.

Daftar Isi

Pendahuluan i

Daftar Isi ii

1. Ruang lingkup 1

2. Acuan 1

3. Istilah dan Definisi 1

ISTILAH DAN DEFINISI CACAT KAIN TENUN

Amandemen 1

1. Ruang lingkup

1.1 Standar ini meliputi acuan, istilah dan definisi cacat kain tenun. Istilah dan definisi ini dimaksudkan untuk mendapatkan keseragaman bahasa untuk cacat kain tenun yang disebabkan oleh cacat benang tenun dan cacat dalam proses yang mempunyai akibat terhadap mutu kain.

1.2 Standar ini merupakan lanjutan dari SNI O8-0891-89. Istilah dan definisi Cacat Kain Tenun.

2. Acuan :

ASTM D.3990-93, Standard Terminology Relating to Fabric Defects.

3. Istilah dan definisi

3.1 Kikisan

Cacat kain tenun berupa goresan atau gesekan.

3.2 B a r

Cacat pada kain tenun berupa garis ke arah lebar kain yang berulang secara periodik.

3.3 Lusi Putus

Cacat kain tenun berupa tidak teranyamnya benang lusi karena putus.

3.4 Pakan Putus

Cacat kain tenun berupa tidak teranyamnya benang pakan karena putus

3.5 Celah

Cacat kain tenun berupa celah arah lusi atau pakan.

3.6 Kusut

Cacat kain tenun berupa kerutan halus dengan intensitas, ukuran dan bentuk yang bervariasi.

3.7 Pinggir Bergelombang

Cacat kain tenun berupa pinggir bergelombang

3.8 Lengkungan Ganda

Cacat kain tenun berupa dua lengkungan pakan yang searah berbentuk M dan W.

3.9 Lengkungan Kait Ganda

Cacat kain tenun berupa pakan yang menyerupai kait yang berlawanan arah terletak pada kedua pinggir kain.

3.10 Lengkungan Ganda Terbalik

Cacat kain tenun berupa dua lengkungan benang pakan yang berlawanan arah.

3.11 Lusi Kosong

Cacat kain tenun berupa tidak teranyamnya benang lusi sepanjang kain.

3.12 Pita Pakan

Cacat kain tenun berupa pita selebar kain.

3.13 Garis Pakan

Cacat kain tenun berupa garis benang pakan selebar kain.

3.14 Pakan Besar/kecil

Cacat kain tenun berupa setrip-setrip kearah lebar kain.

3.15 Lusi Besar/Kecil

Cacat kain tenun berupa setrip-setrip kearah panjang kain.

3.16 Tanda Jari

Cacat kain tenun berupa lengkungan sidik jari.

3.17 B u l u

Cacat kain tenun berupa bulu.

3.18 Pakan Terganjal

Cacat kain tenun berupa benang pakan yang terganjal sambungan lusi/benda lain.

3.19 Pinggir Berjerat (Loop).

Cacat kain tenun yang berupa lengkungan-lengkungan benang pakan pada pinggir kain.

3.20 Lusi Campur

Cacat kain tenun berupa tercampurnya benang lusi dengan benang yang bukan semestinya.

3.21 Pakan Campur

Cacat kain tenun berupa tercampurnya benang pakan dengan benang yang bukan semestinya.

3.22 Sambungan

Cacat kain tenun berupa sambungan benang terlalu panjang.

3.23 Lubang Sumbi

Cacat kain tenun berupa lubang-lubang yang mencolok pada pinggir kain.

3.24 Bongkaran Kain

Cacat kain tenun berupa lubang atau anyaman rusak akibat perbaikan yang kurang sempurna.